

ISOLASI DAN IDENTIFIKASI SENYAWA METABOLIT SEKUNDER DARI
DAUN *Elaeagnus latifolia* SERTA UJI ANTIOKSIDANNYA

LEGI YANTI

ABSTRAK

Sebuah tanaman memiliki fungsi sebagai tanaman obat dikarenakan senyawa aktif yang terdapat pada tanaman tersebut. Salah satu tanaman obat yang tumbuh subur di Indonesia adalah *Elaeagnus latifolia* yang sering disebut dengan khail-khail di Sumatera Utara. Penelitian ini bertujuan untuk mengisolasi dan mengidentifikasi senyawa metabolit sekunder dari daun *Elaeagnus latifolia* serta uji antioksidannya. Penelitian dilakukan dengan metode pemurnian menggunakan metode kromatografi KLT, KVC, KKG, pembacaan instrumen IR dan H-NMR serta uji antioksidan dengan metode DPPH. Hasil identifikasi fitokimia sampel ekstrak etanol menunjukkan adanya senyawa alkaloid, saponin, dan tanin, serta aktifitas antioksidan dengan nilai IC_{50} 54,0909 $\mu\text{g/mL}$. Hasil pembacaan spektra IR mengandung gugus fungsi –N-H (3459,29 cm^{-1}), C-N (1171,96 cm^{-1}), C-H alifatik (2925,34 dan 2854,64 cm^{-1}), karbonil C=O (1739,00 cm^{-1}). Hasil H-NMR menunjukkan struktur isolat merupakan senyawa alkaloid serta aktifitas antioksidan fraksi D dengan nilai IC_{50} 14,1156 $\mu\text{g/mL}$ menunjukkan aktifitas antioksidan yang sangat kuat.

Kata Kunci : Daun *Elaeagnus latifolia*, Ekstrak, Isolat, Senyawa metabolit sekunder, Uji antioksidan